

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh model prediksi kebangkrutan, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap pemberian opini audit *going concern* maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kemungkinan kebangkrutan tidak dapat dibuktikan berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* dengan tingkat signifikansi sebesar 5% pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Nilai probabilitas (*Prob.*) sebesar 0,505 yang berarti nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05 sehingga H_01 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa auditor tidak hanya mempertimbangkan hasil perhitungan model prediksi kebangkrutan dengan menggunakan Altman *Z-Score* dalam pemberian opini audit *going concern* bagi perusahaan. Auditor dapat mempertimbangkan bahwa rencana-rencana yang diungkapkan manajemen dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan di masa depan sehingga auditor tidak memberikan opini audit *going concern*.
2. Ukuran perusahaan tidak dapat dibuktikan berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* dengan tingkat signifikansi sebesar 5% pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Nilai probabilitas (*Prob.*) sebesar 0,436 yang berarti nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05 sehingga H_02 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka tidak memberikan jaminan bahwa perusahaan terhindar dari pemberian opini audit *going concern*, dan begitu juga sebaliknya. Apabila perusahaan memiliki ukuran perusahaan yang kecil, maka tidak memberikan jaminan bahwa perusahaan akan mendapatkan opini audit *going concern*.

3. Pertumbuhan perusahaan tidak dapat dibuktikan berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* dengan tingkat signifikansi sebesar 5% pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Nilai probabilitas (*Prob.*) sebesar 0,682 yang berarti nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05 sehingga H_0 3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba yang positif, maka tidak memberikan jaminan bahwa perusahaan terhindar dari pemberian opini audit *going concern*, dan begitu juga sebaliknya. Apabila perusahaan memiliki pertumbuhan laba yang negatif, maka tidak memberikan jaminan bahwa perusahaan akan mendapatkan opini audit *going concern*. Auditor dapat mempertimbangkan faktor lain selain laba perusahaan seperti kondisi ekonomi global, jumlah pesaing, dan sebagainya.
4. Opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Nilai probabilitas (*Prob.*) sebesar 0,001 yang berarti nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05 sehingga H_A 4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa apabila pada tahun sebelumnya perusahaan mendapatkan opini audit *going concern* maka terdapat kemungkinan yang besar perusahaan tersebut akan menerima kembali opini audit *going concern* pada tahun berjalan.
5. Model prediksi kebangkrutan, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Nilai probabilitas (*Prob.*) 0,000103 yang berarti nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05 sehingga H_A 5 diterima. Selain itu, model prediksi kebangkrutan, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya mampu menjelaskan variasi dalam pemberian opini audit *going concern* sebesar 63,9%. Sedangkan sisanya sebesar 36,1% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kemungkinan kebangkrutan, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap pemberian opini audit *going concern*, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan tekstil dan garmen, hendaknya pihak manajemen selalu melakukan analisis terhadap faktor internal dan eksternal perusahaan yang dapat mengancam keberlangsungan hidup perusahaan, sehingga apabila ditemukan tanda-tanda yang mengganggu kelangsungan usaha maka manajemen dapat mengambil tindakan yang dapat mencegah terjadinya gangguan tersebut secepatnya. Namun, bagi perusahaan yang telah menerima opini audit *going concern* maka dapat dengan segera menyusun rencana manajemen yang dapat memperbaiki kondisi internal ataupun mengantisipasi kondisi eksternal perusahaan agar terhindar dari penerimaan opini audit *going concern* pada tahun berikutnya.
2. Bagi investor, sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan hendaknya investor menganalisa kondisi perusahaan terlebih dahulu agar ketika sudah melakukan kegiatan investasi, maka dapat terhindar dari peristiwa yang dapat merugikan investor.
3. Bagi auditor, hendaknya proses audit selalu dijalankan sesuai dengan standar audit yang berlaku dan dengan kode etik auditor. Auditor harus bersifat independen dalam menjalankan proses audit agar ketika menyatakan opini atas suatu perusahaan, opini tersebut dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya serta dapat dipercaya oleh para pengguna laporan keuangan perusahaan. Selain itu auditor harus mempertimbangkan banyak faktor dalam pemberian opini audit, khususnya opini audit *going concern* karena opini ini dapat memberikan dampak yang besar bagi perusahaan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat mempertimbangkan variabel-variabel independen lainnya seperti *debt default*, *audit tenure*, *opinion shopping*, *disclosure*, kualitas audit, *leverage*, dan berbagai variabel lainnya agar dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai pemberian opini audit *going concern*. Berikutnya, peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti perusahaan pada sektor

industri lain agar dapat mendapatkan pengetahuan dan informasi tambahan mengenai pemberian opini audit *going concern* dari berbagai sektor industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, H., & Arisudhana, D. (2012). Analisis Kebangkrutan Model Altman Z-Score dan Springate pada Perusahaan Industri Property. 89-110.
- Afnan, Y., Hermawati, E., & Nugraheni, R. (2020). Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default, Audit Lag, dan Disclosure Pada Opini Audit Going Concern. *Prosiding BIEMA* (pp. 264-277). Jakarta: Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Afriyeni, & Marlius, D. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia. Padang: Akademi Keuangan dan Perbankan Padang.
- Agustina, H. (2020). Pengaruh Debt Default Terhadap Opini Audit Going Concern dengan Reputasi Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 3*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Alichia, Y. P. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Altman, E. (1968). Financial Ratios, Discriminant Analysis and the Prediction of Corporate Bankruptcy. *The Journal of Finance*, Vol. 23, No. 4, 589-609.
- Aminah, & Sanjaya, A. (2013). Analisis Kebangkrutan Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia Periode 2001-2012 (Dengan Menggunakan Model Altman Z-Score). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Bandar Lampung*, Vol 4, No 2.
- Andini, F. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Debt Default, Kondisi Keuangan, Opinion Shopping, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services. Sixteenth Edition*. England: Pearson Education Limited.
- Arisandy, Z., Mustafa, M., & Haerial. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit Going Concern. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Arni, D. (2019). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap

Pemberian Opini Audit Going Concern. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.

Bisnis. (2019, Oktober 30). *Ini Penyebab Industri Polyester Indonesia Kalah Saing dengan China*. Retrieved from Bisnis.com: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20191030/12/1165028/ini-penyebab-industri-polyester-indonesia-kalah-saing-dengan-china> [Diakses pada 28 Juli 2020]

CNN Indonesia. (2019, Oktober 5). *Sri Mulyani Beberkan Problem Industri Tekstil Selain Impor*. Retrieved from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20191005084909-532-436921/sri-mulyani-beberkan-problem-industri-tekstil-selain-impor> [Diakses pada 28 Juli 2020]

Damayanti, W., & Rahayu, S. (2015). Pengaruh Model Prediksi Kebangkrutan, Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pemberian Opini Modifikasi Going Concern Studi Kasus pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2013. *e-Proceeding Management, Vol. 2, No. 2*, 1786-1792.

Fatmawati, M. (2012). Penggunaan The Zmijewski Model, The Altman Model dan The Springate Model Sebagai Prediktor Delisting. *Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol 16, No 1*, 56-65.

Ghozali, H., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EvIEWS 10*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Ginting, S., & Tarihoran, A. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pernyataan Going Concern. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Vol. 7, No. 1*, 9-20.

Gotifar, B. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Opini Audit Sebelumnya, Reputasi KAP, dan Audit Tenure terhadap Pemberian Opini Going Concern (Studi pada Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia). Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.

Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis, Vol 13, No 1*, 63-84.

Hadi, K., Gunawan, H., & Utomo, H. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Model Prediksi Kebangkrutan (Altman Z-Score) terhadap Pemberian Opini Going Concern. Bandung: Universitas Islam Bandung.

- Hamzar, I. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern: Studi pada Perusahaan Retail Trade yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.
- Hayes, R., Wallage, P., & Gortemaker, H. (2014). *Principles of Auditing. An Introduction to Internal Standards on Auditing. Third Edition*. UK: Pearson Education Limited.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: IAI.
- IndoMaritim. (2020, Februari 6). *Serap 3,7 Juta Tenga Kerja di Tahun 2019, Industri Tekstil dan Pakaian Jadi Unggulan*. Retrieved from IndoMaritim: <https://indomaritim.id/serap-37-juta-tenga-kerja-di-tahun-2019-industri-tekstil-dan-pakaian-jadi-unggulan/> [Diakses pada 28 Juli 2020]
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2011). SA Seksi 341 Tentang Pertimbangan Auditor Atas Kemampuan Entitas dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya. Jakarta: IAPI.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2013). Standar Audit (SA) 200: Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit. Jakarta: IAPI.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2013). Standar Audit (SA) 570: Kelangsungan Usaha. Jakarta: IAPI.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2013). Standar Audit (SA) 700: Perumusan Suatu Opini dan Pelaporan atas Laporan Keuangan. Jakarta: IAPI.
- International Auditing and Assurance Standards Board. (2009). International Standard on Auditing (ISA) 500: Audit Evidence. IAASB.
- Kartika, A. (2012). Pengaruh Kondisi Keuangan dan Non Keuangan terhadap Penerimaan Opini Going Concern pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 25-40.
- Kontan. (2019, Oktober 31). *Kontan.co.id*. Retrieved from Ikatsi Nilai Industri Tekstil Indonesia Belum Bisa Bersaing: <https://industri.kontan.co.id/news/ikatsi-nilai-industri-tekstil-indonesia-belum-bisa-bersaing?page=all> [Diakses pada 28 Juli 2020]

- Krissindiastruti, M., & Rasmini, N. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayanan, Vol 14.1*, 451-481.
- Kristiana, I. (2012). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol. 1, No. 1*, 47-51.
- Kusumawardhani, I. (2018). Pengaruh Kondisi Keuangan, Financial Distress, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern. *Buletin Ekonomi Vol. 16, No. 1*, 121-136.
- Kusumayanti, N., & Widhiyani, N. (2017). Pengaruh Opinion Shopping, Disclosure dan Reputasi KAP Pada Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 2290-2317*.
- Listantri, F., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Media Ekonomi Vol. 16, No. 1*, 163-175.
- Mahardika, C., & Puspitasari, V. (2020). Potensi Kebangkrutan dan Pertumbuhan Perusahaan: Pengaruhnya terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis, Vol. 2, No. 1*, 75-82.
- Nariman, A. (2017). Pengaruh Faktor-faktor Perusahaan, Prediksi Kebangkrutan, dan Reputasi Auditor terhadap Penerimaan Opini Audit Terkait Going Concern. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Vol. 1, No. 2*, 33-45.
- Ningtias, M., & Yustrianthe, R. (2016). Studi Empiris Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern. Jakarta: STIE YAI.
- Nugroho, L., Nurrohmah, S., & Anasta, L. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern. *SIKAP, Vol. 2, No. 2*, 96-111.
- Nurchayanti, W. (2015). Studi Komparatif Model Z-Score Altman, Springate dan Amijewski Dalam Mengindikasikan Kebangkrutan Perusahaan yang Terdaftar di BEI. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Pemerintah Indonesia. (2008). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Sekretariat Negara.

- Praptika, P. H., & Rasmini, N. K. (2016). Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor dan Financial Distress pada Audit Delay pada Perusahaan Consumer Goods. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol 15.3*, 2052-2081.
- Pratama, F., & Putro, B. E. (2017). Analisis Model Prediksi Kebangkrutan Industri Garmen dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score. *Jurnal Media Teknik dan Sistem Industri, Vol. 1*, 1-10.
- Pratiwi, L., & Lim, T. H. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Audit Tenure, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit Going Concern. *JRKA, Vol. 4, Issue 2*, 67-77.
- Prihantini, N. E., & Sari, M. R. (2013). Prediksi Kebangkrutan dengan Model Grover, Altman Z-Score, Springate dan Zmijewski pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. Bali: Universitas Udayana.
- Purbowati, R., & Utomo, L. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi pada Penerimaan Opini dengan Paragraf Penjelas Going Concern. Jombang: STIE PGRI Dewantara Jombang.
- Putra, D., Anwar, A. H., & Nur, T. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kondisi Keuangan Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan, Vol 6, No 1*, 857-864.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business (Seventh Edition)*. Chichester: John Wiley & Sons.
- Syahputra, F., & Yahya, M. (2017). Pengaruh Audit Tenure, Audit Delay, Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Opinion Shopping terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA), Vol. 2, No. 3*, 39-47.
- Tsuroyya, M., & Astika, I. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Financial Leverage Pada Income Smoothing dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol 20.3*, 2273-2302.
- Ulya, A. (2012). Opini Audit Going Concern: Analisis Berdasarkan Faktor Keuangan dan Non Keuangan. *Accounting Analysis Journal*, 7-14.
- Verdian. (2018). Pengaruh Manajemen Laba, Pertumbuhan Perusahaan, Prediksi Kebangkrutan, dan Debt Default terhadap Pengungkapan Opini Audit Going Concern. Jakarta: Universitas Islam Syarif Negeri Syarif Hidayatullah.

- Wardhani, D. F. (2017). Pengaruh Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kualitas Audit terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Wibisono, E. A. (2013). Prediksi Kebangkrutan, Leverage, Audit Sebelumnya, Ukuran Perusahaan terhadap Opini Going Concern Perusahaan Manufaktur BEI. *Jurnal EMBA, Vol 1, No 4*, 362-373.
- Yanuariska, M., & Ardiati, A. (2018). Pengaruh Kondisi Keuangan, Audit Tenure, dan Ukuran KAP Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. *Jurnal Maksipreneur, Vol. 7, No. 2*, 117-128.
- Zulfikar, M., & Syafruddin, M. (2013). Pengaruh Faktor Non Keuangan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Diponegoro Journal of Accounting, Vol. 2, No. 3*, 1-13.